

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI SYAWAL 1441 H / JUNI 2020 M

DAU MALANG

31

SIAP
BERKEMBANG

PEMUDA
PEJUANG
YATIM

DAU Digital,
Download Sekarang



Appstore



Playstore



Hotline Layanan:

0821 1500 2424

daü
DIMPET AMANAH UMAT
LEMBAGA AMIL ZAKAT

Member of
FOZ
FORUM ZAKAT

LAZ PROVINSI/
KABUPATEN/KOTA
DENGAN
KATEGORI
KELEMBAGAAN
TERBAIK



9 772527 850000

"Terimakasih,
tidak meletakkan
sembarangan
majalah ini, karena
ada lafadz Al-Qur'an
di dalamnya"

Mukena Untuk Yatim Dhuafa

Mulai 100.000 (per Mukena)

Rekening Infaq / Sedekah



709 221 2216

A/n. Panti Asuhan Istiqomah

Mohon setelah transfer konfirmasi

Telp: 031 891 2324, 0851 0066 2424 (WA), 0821 3929 4396 (Telp/WA)



Infaq Scan Disini



Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo 031 891 2324 0851 0066 2424 @lazda www.lazda.org

Baju TAQWA Untuk Yatim Dhuafa

Mulai 100.000 (per Baju Taqwa)

Rekening Infaq / Sedekah



709 221 2216

A/n. Panti Asuhan Istiqomah

Mohon setelah transfer konfirmasi

Telp: 031 891 2324, 0851 0066 2424 (WA), 0821 3929 4396 (Telp/WA)



Infaq Scan Disini



Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo 031 891 2324 0851 0066 2424 @lazda www.lazda.org

Pemuda Dambaan Al Quran

Sejatinya para pemuda adalah yang menjadi tulang punggung sebuah perubahan dan pundak kebangkitan suatu peradaban. Sejarah mencatat, semangat darah merah kaum mudalah yang menjadi energi kebangkitan ataupun penaklukan wilayah. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan contoh dalam Al-Qur'an tentang pemuda yang menjadi dambaan yakni ada di surat Al-Kahfi.

"Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya, mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk." (QS Al-Kahfi [18]: 13).

Pemuda dambaan Al-Qur'an juga harus punya *manhaj* atau sistem sebagai pegangan kebenaran bagi dirinya. Dan pegangan itu

adalah firman Allah. Mereka harus menyadari, ketika ia berpegang dan menggunakan sistem hukum dan aturan selain Islam maka ia seperti menegakkan benang basah yang tidak akan pernah tegak.

Pemuda-pemuda seperti inilah yang mendapatkan janji dari Sang Maha Pencipta yakni akan dapat naungan pada hari kiamat nanti. Kehadirannyapun juga akan selalu dirindukan oleh surga.

Namun, apa saja sih yang mesti kita tau tentang itu semua? Selengkapny tentang apa saja yang harus dilakukan dalam menjadi menjadi sosok pemuda yang siap berjihad demi bangsa dan selalu dirindukan surga pada zaman sekarang ini, semua telah dikupas tuntas oleh Tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk "*Akulah, Pemuda yang Dirindukan*". {}

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GG SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4379526

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompot Amanah Umat **DEWAN PENGARAH:** Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM:** Moh. Takwil, M.Pd **STAF AHLI:** A. Zakki **DEWAN REDAKSI:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI:** Siti Salama **REDAKTUR PELAKSANA:** Hakim **REDAKSI:** Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE:** AZIS **KONTRIBUTOR:** Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. HI, Samsul Bahri, Fahmi Tiblyan, Nurul Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI:** Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.

Website: lazdaou.org

Email : redaksi.istiqomah@gmail.com

LEMBAGA AMIL ZAKAT

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R . SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA

06

BERBAGI MELAPANGKAN REZEKI

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 14 Khasanah Peradaban
- 15 Mutiara Hikmah
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha

- 19 Konsultasi Psikologi
- 20 Laporan Keuangan
- 22 Gallery
- 24 Mari Peduli
- 25 Dunia Remaja
- 26 Pemberdayaan
- 28 Hijrahku
- 33 Doa


31 DAU Update

DAU MALANG SIAP BERKEMBANG

41 DAPUR KITA


- 34 Kolom
- 36 Refleksi
- 38 Komik
- 39 Teka-teki Islami
- 40 Testimoni Aqiqoh
- 42 Serba Serbi

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh. M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami **Pengawas:** Riana Wuryaningsih **Ketua Pengurus:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis., **Sekretaris:** Abdurrahman Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **Dep. Pengembangan SDM:** Mumayyizah, S.Ag, M.Pd **Dep. Penghimpun Dana:** Aidatul Fitriyah **Dep. Pelayanan Umat:** Agus Asianto, Herman Khoirul **Dep. Kesehatan:** Dr. Suprpto, Dr. Widy Andriani **CEO:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis., **Direktur Korporat:** Moh. Takwil, M.Pd, **Fundraising dan Sosial:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, **Direktur Usaha Aqiqoh dan Bisnis:** Moh. Takwil, M.Pd, **Manager Keuangan:** Indah Permata Sari, **Manager Fundraising:** Luqman Hakim, **Manager Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd **Manager IT:** Abd. Aziz Rofiqi, S.kom, **Manager Markom:** Siti Salama, S. I. Kom

REKENING PARTISIPASI DONASI :

INFAQ		3170 0102 063 7532 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
		142 001 019 3729 a/n. Yayasan Dompot amanah Umat
ZAKAT		709 221 2216 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
		710 709 1787 a/n. LA Z Dompot Amanah Umat
WAKAF		0409 722 955 a/n. Yayasan Dompot Amanah Umat
		713 139 8306 a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo
		999 777 1238 a/n. Graha Alqur'an Malang

Mohon setelah transfer konfirmasi **0851 0066 2424 (WA only)**



Oleh : **Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis**, CEO LAZ DAU

Pejuang Masa Kini

Seperti apa sih peranan kita sebagai pemuda? Banyak dari para pemuda tidak menyadari bahkan tidak mengetahui apa peranan mereka. Padahal perannya sangat penting, sehingga bisa menentukan masa depan dari bangsa Indonesia dan bisa saja dicatat sebagai seorang pahlawan tanpa tanda jasa.

Jika dahulu semangat kepahlawanan para pemuda ditunjukkan melalui pengorbanan tenaga bahkan nyawa, tak peduli dari golongan dan kelompok mana yang terpenting mereka bisa menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merekalah sosok pejuang bagi negara kita. Namun pada masa kini untuk menjadi seorang pahlawan bukan hanya dengan mengangkat senjata, tetapi dengan cara menolong sesama, memperjuangkan hajat orang banyak, membantu fakir miskin dan anak yatim. Terlebih membantu fakir miskin yang terdampak dari wabah covid-19 ini.

Seperti halnya yang dicontohkan Rasulullah yang begitu dekat dengan orang miskin dan anak-anak yatim. Dari Sahl bin Sa'ad Radhiallahu 'anhu dia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : "Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini", kemudian beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau shallallahu 'alaihi wa sallam, serta agak merenggangkan keduanya." [HR al-Bukhari]

Dari hadist inilah, kita tahu bahwa Rasulullah tidak pernah melewatkan perhatiannya pada anak yatim dhuafa.

Bukan hanya itu saja, Rasulullah sangat suka juga mendekati kaum miskin, mencintai mereka dengan tulus. Syeikh Ja'far bin Husain bin Abdul Karim bin Muhammad Al Barzanji dalam kitab *Al Barzanji* menggambarkan begitu dekatnya Rasulullah pada kaum miskin.

" Beliau mencintai fakir miskin, duduk bersama mereka, membesuk mereka yang sedang sakit, mengiring jenazah mereka, dan tidak pernah menghina orang fakir."

Jadi tunggu apalagi, yuk menjadi pejuang masa kini yang selalu membantu dan menolong para yatim dhuafa. {}



Sang Polwan, Penghafal

Kan kutunjukkan kepada dunia, bahwa seorang anak nelayan dari desa terpencil di Jawa Timur akan menjadi seorang Polisi Wanita (Polwan) yang membela kebenaran sekaligus menjadi penghafal Qur'an. Tak ada salahnya kan dengan itu semua?

Setiap anak mempunyai hak untuk memiliki cita-cita dan tugas kita sebagai orang tua harus mendukungnya. Meskipun mimpi itu terasa aneh dan seolah-olah hanya sekadar imajinasinya saja, namun itu semua akan berkembang sesuai dengan usia mereka.

Jangan sampai memberikan kesan bahwa kita tidak mendukung apa yang mereka cita-citakan, sehingga membuatnya tidak berani untuk bermimpi dan mengejar semua impiannya. Karena sebagai orang tua, kita harus menghargai perasaan sang buah hati tercinta serta memberikan semangat agar mereka dapat menggapai apa yang diinginkan. Dan itulah yang didapatkan oleh Wilva Aribatul Lutviah.

Bungsu dari dua bersaudara ini merupakan salah satu binaan yang memperoleh beasiswa dari Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU), melalui Program Senyum Masa Depan (SMP). Saat ini ia sedang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) kelas lima Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Hidayah, Sedati-Sidoarjo.

Gadis ini memang benar-benar pintar soal pelajaran. Buktinya saja dari duduk di bangku kelas satu sampai dengan kelas empat ini, ia selalu mendapat juara, kalau tidak peringkat

satu yaa dua di kelasnya. Kok bisa selalu dapat juara sih? Apa ikut bimbingan belajar? Yang pastinya tidak, karena dia dibesarkan di keluarga yang sederhana.

Walaupun dibesarkan dari keluarga yang sederhana dan ayahnya hanya seorang nelayan sementara sang ibu menjadi pengajar ngaji anak-anak di rumahnya, namun tak membuat Wilva berhenti bermimpi menjadi seorang polisi wanita yang menghafalkan Al-Qur'an.

"Wilva ingin menunjukkan kepada semua orang, bahwa anak seorang nelayan dan guru ngaji yang gajinya tak seberapa ini mempunyai mimpi setinggi langit di angkasa. Yakni ingin menjadi seorang polisi wanita yang menjaga semua ibadahnya dan jadi penghafal Qur'an," tutur Wilva sambil tersenyum senang.

Bak gayung bersambut, seperti itulah ibarat mimpi yang dipunyai gadis berusia sembilan tahun ini. Buktinya saja, mereka sampai rela membanting tulang lebih ekstra lagi, agar sang buah hati bisa pergi menimba ilmu tambahan di luar sekolah.

Namun semua itu hanya bertahan selama satu bulan saja. Faktor ekonomilah yang lagi-lagi menjadi penghalang ia merasakan nikmatnya menimba ilmu di luar lingkungan sekolah. Sampai akhirnya

Qur'an

dia memutuskan untuk belajar sendiri lagi.

"Pernah di bulan Oktober, Wilva diikuti les sama ibu di salah satu tempat bimbingan belajar di sekitar rumah. Tapi itu semua tidak berjalan lama, karena ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan. Jadi, mau tidak mau Wilva harus belajar mandiri lagi. Ya terima saja dengan lapang dada, semoga Allah memberikan ibu dan bapak rezeki yang lebih," tambahnya.

Meskipun hidup tak senikmat yang dibayangkan orang-orang, namun ia selalu bersyukur bahwa apapun yang diinginkannya selalu diberikan oleh kedua orang tuanya. Walaupun harus menunggu, namun ia mensyukuri itu semua sekaligus menerimanya dengan bahagia. **(naskah dan foto: salama).**


Wilva Aribatul Lutviah,
kelas V di MI Al-Hidayah



BERBAGI MELAPANGKAN REZEKI

Bu Ramadhan,

Penjual Jajanan Pasar
dan Kue

A group of five people, four men and one woman, are standing together in front of a mosque. The man on the far left is wearing a white long-sleeved shirt and a black cap. The man next to him is wearing a green batik shirt and a black cap. The woman in the center is wearing a green hijab and a green long-sleeved shirt. The man next to her is wearing a striped short-sleeved shirt and glasses. The man on the far right is wearing a light blue long-sleeved shirt and a blue cap. They are all smiling and looking towards the camera.

“Katakanlah : *“Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)”*. Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya.” (Q.S Saba: 39)

Berbagi merupakan sikap gotong royong yang harus dipelihara, bahkan agama pun menganjurkan perilaku ini. Karena dari setiap rezeki diperoleh ada hak orang lain secara tetap dan konsisten harus kita keluarkan. Bentuknya bukan hanya menyangkut uang ataupun harta saja, pengetahuan dan ilmu pun diwajibkan untuk diberikan agar dapat bermanfaat baik bagi orang lain maupun bagi diri kita sendiri.

Nah, dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendapatkan fakta bahwa setiap memberi dan berbagi niscaya akan mendapatkan balasan sebagai imbalan dari amal kebaikan. Mungkin saja dalam bentuk diberikan kesehatan maupun dalam bentuk nikmat rezeki bertambah. Siapapun yang melakukan sekaligus mengajarkannya, niscaya balasan yang besar dari Sang Maha Pencipta. Dan saya mempercayai itu semua.

Saya anak bungsu dari tiga bersaudara, dibesarkan dari keluarga sederhana. Ibuku seorang pengusaha tak pernah lupa untuk mengajarkan berbagi dan suka sekali menolong terhadap sesama dan beliaulah sosok inspirasiku dalam hal memberi. Bagiku ketika kedua orang tua meninggal dunia, saya lebih sadar bahwa semua hanya titipan Sang Maha Pemberi sedangkan seorang hamba diberi hak pakai saja. Kecuali harta yang di sedekahkan, *Insyallah* itulah milik kita.

Dari situlah saya jadi senang untuk memberi dan *Alhamdulillah* sudah lebih

dari enam tahun menjadi donatur rutin sekaligus menitipkan amanah sedekah di Dompot Amanah Umat (DAU). Rasanya senang sekali ketika bisa berbagi kepada mereka, walaupun nominlanya tak seberapa yang pentingnya niat ikhlas *Lillahi Ta'ala*.

Selama saya berbagi, tidak ada rasa duka sama sekali yang saya rasakan. Justru ketika bisa melakukannya, jujur saja ada rasa bahagia jika melihat orang lain senang dengan kehadiran kita.

Soal rezeki, saya tak pernah khawatir akan kekurangan, karena Allah saja sudah menjamin kok untuk hambanya yang mau dan ikhlas ketika memberi. Dan janjinya itu sudah jelas tertulis dalam Surat Al-Baqarah ayat 261, "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui."

Walaupun datangnya memang secara tak langsung, namun kehadirannya akan tiba sesuai dengan kondisi kita. Dan saya sudah merasakan itu semua. Doakan saya ya, agar selalu istiqomah untuk berbagi terhadap sesama. Karena kebahagiaan mereka ada di pundak kita yakni sesama umat Islam di dunia. **Seperti yang dituturkan kepada : Salama**

PEMUDA PEJUANG YATIM DHUAFA



Rasulullah SAW bersabda, *“Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini”, kemudian beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam, serta agak merenggangkan keduanya”* (HR. Bukhari)

Tak perlu menunggu jadi orang kaya jika ingin memberikan sebagian harta yang kita miliki untuk yatim dan dhuafa. Tak perlu juga menunggu rambut berubah menjadi putih, jika di usia muda bisa membantu bahkan menolong mereka di saat membutuhkan keperluan sehari-hari dan membayar uang sekolah.

Karena dalam agama Islam anak yatim ditempatkan pada posisi yang tinggi. Memuliakan dan menyayangnya adalah salah satu kebaikan yang sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Jika kita mengaku cinta terhadap Rasulullah, maka seharusnya mulai dari usia muda kita sudah harus menjadi pejuang bagi mereka.

Dari Sahl bin Sa'ad Radhiallahu 'anhu dia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : "Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini", kemudian beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau serta agak merenggangkan keduanya. [HR al-Bukhari].

Nah, arti dari menanggung anak yatim adalah mengurus dan memperhatikan semua keperluan hidupnya, seperti nafkah (makan dan minum), pakaian, mengasuh dan mendidiknya dengan pendidikan Islam yang benar.

Namun bukan hanya cinta terhadap anak yatim saja yang harus kita tumbuhkan mulai dari saat kita muda, tetapi menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kaum dhuafa juga harus dilakukan. Seperti halnya Ali bin Abi Thalib, disebutkan pada suatu hari Ali bin Abi Thalib bersama istrinya, Fatimah, sedang kekurangan makanan. Lalu ia minta tolong kepada seorang Yahudi agar diberi benang sutra, untuk ditenun menjadi kain oleh istrinya. Maksudnya, supaya ia mendapat upah.

Demikianlah Ali sekeluarga kemudian mampu membeli beberapa mangkuk gandum. Gandum kemudian ditumbuk oleh Fatimah, untuk dibuat roti. Namun begitu roti siap, terdengar ketukan di pintu rumah mereka. Setelah pintu dibuka, tampak seorang lelaki

berada di depan pintu. "Assalamualaikum. Saya adalah seorang miskin. Berilah saya makanan karena Allah." Ali lalu memberinya beberapa potong roti.

Tak lama setelah lelaki itu pergi, datang seorang anak yatim yang juga meminta makanan. Si yatim pergi, datang orang ketiga, yaitu seorang budak tawanan perang. Ia juga meminta makanan. Roti yang tinggal tak seberapa itu pun diulurkan Ali kepada budak itu. Namun mengingat kedua anaknya, Hasan dan Husain begitu lapar, karena hanya minum air, Ali pun pergi ke rumah Nabi Muhammad untuk menyampaikan ihwal kedua cucu Nabi SAW itu. Oleh Rasulullah SAW, Ali kemudian diberi sebuah keranjang. Ini contoh betapa indah setia kawan di antara sesama muslim. Mereka rela melepas benda (makanan) yang mereka sendiri sangat membutuhkan, namun mengingat ada yang lebih memerlukan dan harus ditolong, mereka dahulukan kepentingan orang lain itu.

Jadi mulai dari sekarang, yuk contoh sikap Nabi Muhammad dan Ali bin Abi Thalib. Agar di usia muda kita menjadi pejuang bagi mereka yakni para yatim dhuafa.

Belajar dari Usia Muda, Berjuang untuk Sesama.

Ketika kita berbicara tentang sosok pemuda, pasti terdapat sebuah kalimat yang cukup melekat pada kalimat tersebut, yaitu masa depan suatu bangsa ada di tangan mereka". Sebab yang berada pada rentang usia 16-30 tahun termasuk kategori usia produktif dalam melakukan banyak hal. Termasuk memberikan kontribusi untuk memajukan bangsa dan membantu terhadap sesama.

Saat ini bangsa kita sedang dilanda kekhawatiran, karena banyak dari pemudanya yang dilanda krisis khususnya akhlak. Pesta miras, narkoba, kekerasan, tawuran antar geng masyarakat pun kalah hebatnya. Sungguh sangat ironis, bangsa Indonesia yang terkenal sebagai bangsa yang agamis dan tengah berkembang.



“Oleh karena itu sebagai generasi muda Islam, marilah kita persiapkan diri kita dengan sebaik-baiknya, kita persiapkan diri kita secara lahir dan batin, mari kita bekali diri kita dengan ilmu dan amal serta keberanian, berani mengatakan yang benar itu benar, berani mengatakan yang salah itu salah.” Tutur Ustad H. Maskhun, M.HI.

Sebab kehadiran generasi muda Islam saat ini sangat dinantikan untuk mendorong perubahan. Marilah segera kita wujudkan

dalam rangka membangun tatanan masyarakat dan bisa membantu mereka yang membutuhkan pertolongan kita.

Menjadi Pejuang Yatim.

Sebagai seorang pemuda, sudah seharusnya mulai dari sekarang menyiapkan semuanya. Mulai dari membela bangsa dan negara maupun belajar berbagi terhadap sesama. Meskipun itu sulit dilakukan, namun percayalah Allah selalu memudahkan setiap langkah baik kita. Seperti halnya yang dilakukan oleh Ahmad Reza Kullah, salah satu buruh pabrik dan mahasiswa.

Memang usianya masih muda yakni 20 tahun, namun ia sudah mempunyai komitmen untuk membantu para yatim dhuafa yang tengah membutuhkan bantuannya. Meskipun tak banyak, tapi ia tetap berusaha.

“Alhamdulillah, saya tengah belajar untuk membantu mereka yang membutuhkan. Apalagi yatim dhuafa di sekeliling saya, ada rasa bahagia ketika melihat senyumnya ketika sudah saya bantu. Ya, walaupun jumlahnya tak banyak,” tuturnya.

Baginya membantu mereka adalah sebuah kewajiban dan sebisa mungkin ia menolongnya. Dan Alhamdulillah orang tuanya selalu mendukung apapun yang dia lakukan, tanpa pernah memarahinya. Itu merupakan tambahan semangat untuk dirinya dalam melakukan amal kebaikan sebagai pemuda pejuang yatim dhuafa.

Apa Kata Mereka tentang Pemuda Pejuang Yatim Dhuafa



Nadya Noor Fahira, Mahasiswa

"Pemuda tersebut telah mencerminkan atau menunjukkan semangat dari kata pemuda itu sendiri. Karena pemuda identik dengan seorang penggerak dimana pemuda menjadi generasi penerus. Seorang pemuda pejuang yatim dhuafa menunjukkan bahwa pemuda telah terjun langsung dimasyarakat, menjadi bagian dari penggerak serta ikut serta dalam menuntaskan atau menanggulangi masalah social yang ada."



Octaviano, Bekerja dan Relawan Panti Asuhan

"Bagus dan dapat menginspirasi banyak pemuda. Cara yang bisa dilakukan untuk menirunya adalah menjalani dengan ikhlas sebagai relawan Panti asuhan duaafa, maka hidup kita akan menjadi indah, bahagia bersama anak-anak yatim, dan dapat juga kita jadikan pembelajaran kita apabila mempunyai banyak anak kelak, karna dunia anak itu sangat menyenangkan."



Akbar Trio Mashuri, Mahasiswa

"Pemuda pejuang yatim piatu dan duaafa mempunyai kerelaan hati yang lapang, karena mereka rela berjuang untuk membantu mereka. Mengubah orientasi, jikalau sebelumnya orientasinya *money oriented* diubah menjadi lillahi taala. Meskipun juga kita tetap butuh untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari."



Zainal Muttaqim, Mahasiswa

"Pemuda pejuang yatim dhuafa sangat lah bagus untuk membantu anak-anak yatim dan kaum dhuafa yang kesusahan dan perlu mendapat bantuan dan perhatian, Pemuda pejuang yatim dhuafa merupakan hal yang sangat baik dan harus saya tiru khususnya, dan bagaimana cara saya untuk menjadi sosok pemuda pejuang yatim dan dhuafa? Saya memulainya dari lingkup sekitar saya terlebih dahulu, dengan saya mencari anak yatim dhuafa dan membantunya dengan sedikit rezeki yang saya punya, karena tidak baik jika kita merasa kecukupan tetapi di sekitar kita masih terdapat orang yang kesusahan"



Angka 0 (Nol) Lahir dari Peradaban Islam

Oleh: **Moh Takwil, M.Pd.** Direktur Operasional dan Dosen Unsia Surabaya



Sejak awal hadirnya Islam di dunia, Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan. Banyak ayat-ayat dan hadits baik secara tersirat maupun tersurat yang memerintahkan untuk selalu belajar, menghargai ilmu pengetahuan dan mengajarkan ilmu pengetahuan.

Dan ajaran tersebut, Ilmu pengetahuan berkembang pesat pada masa peradaban Islam. Sebelum kejayaan barat seperti saat ini, Islam sudah lebih dulu meraup kejayaan dan kegemilangan. Banyak para ilmuwan dan bukti sejarah yang mengakui hal itu. Bahkan Sejarawan barat Jacques C.Reister mengatakan "Selama 500 tahun Islam telah menguasai dunia dengan kekuatannya, ilmu pengetahuan dan peradabannya yang tinggi".

Salah satu yang dapat dirasakan sumbangsih ilmu pengetahuan terhadap keilmuan saat ini adalah dari Muhammad bin Musa Al-Khawarizmi. Di dunia barat dikenal sebagai al-Khawarizmi, al-Cowarizmi, al-Ahawizmi, al-Karismi, al-Goritmi, al-Gorismi dan beberapa cara ejaan lainnya. Al Khawarizmi lahir sekitar tahun 780 M di Khawarizm (sekarang Khiva, Uzbekistan) dan wafat sekitar tahun 850 M di Baghdad. Al-Khawarizmi diperkirakan hidup pada masa Khalifah al-Ma'mun (813-833 M) pada masa kekhalifahan Abbasiyah.

Karya pertama al-Khawarizmi adalah al-Jabar. Al-Khawarizmi dengan teori Al-Jabar nya berhasil menyederhanakan perhitungan. Al-Khawarizmi berupaya mempermudah dan memberikan solusi yang sistematis dari persamaan linier dan notasi kuadrat sesuai dengan prinsip dan kaidah tertentu. Bahkan,

Al-Khawarizmi berhasil memperkenalkan angka nol, yang dapat dirasakan manfaatnya hingga hari ini. Para ilmuwan menggunakannya untuk membedakan satuan, puluhan, ratusan dan ribuan. Dengan angka Nol ini dapat dilakukan penjumlahan dengan bilangan yang besar menjadi lebih sederhana.

Berbeda dengan angka romawi yang kita kenal. Andai perhitungan saat ini menggunakan angka romawi, tentu akan menyulitkan dalam menjumlah bilangan besar seperti bilangan ratusan, ribuan, jutaan dan seterusnya. Andai pada masa peradaban Islam tidak ditemukan angka nol untuk penyederhanaan bilangan tentu akan menyulitkan bagi pelaku usaha, para peneliti, dan semua lapisan masyarakat.

Peradaban Islam dengan sistem Khilafah yang pernah diterapkan, mampu melahirkan kegemilangan peradaban dan perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu pesat. Kejayaan peradaban ini tanpa mengorbankan akidah dan tanpa pemisahan agama dari kehidupan. Berbeda dengan peradaban barat kapitalis saat ini, mereka berkembang dengan cara memisahkan agama dari kehidupan (sekuler), ia lahir karena proses pertentangan antara agamawan mereka dengan kaum cendekiawan sehingga menghasilkan keputusan bahwa agama hanya mengatur persoalan ritual dan tidak mengatur persoalan kehidupan alias sekuler.

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa peradaban Islam sangat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Tidak hanya Al-Khawarizmi, tapi juga banyak ilmuwan Muslim lainnya yang lahir dari peradaban Islam yang akan dibahas pada edisi berikutnya.

TUJUH GOLONGAN MANUSIA YANG DINAUNGI

oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala''

Ada tujuh golongan manusia yang akan dinaungi oleh Allâh dibawah naungan 'Arsynya pada hari tidak ada naungan selain naungan Allâh Azza wa Jalla (yaitu) : imam yang adil; Pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allâh Azza wa Jalla ; Seorang laki-laki yang mengingat Allâh dalam kesunyian (kesendirian) kemudian dia menangis (karena takut kepada adzab Allâh); Seorang laki-laki yang hatinya selalu bergantung dengan masjid-masjid Allâh; Dua orang yang saling mencintai, mereka berkumpul dan berpisah karena Allâh Azza wa Jalla ; Dan seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang perempuan yang memiliki kedudukan dan cantik akan tetapi dia menolak dan berkata, 'Sesungguhnya aku takut kepada Allâh.' Dan seorang laki-laki yang bersedekah dengan sesuatu yang ia sembunyikan, sampai-sampai tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya. [HR. Al-Bukhâri dan Muslim]



PEMUDA MASA KINI



Oleh: H. Maskhun, S.Ag., M.HI
Ketua PCNU Sidoarjo

Surat al-Nisa' ayat: 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً
ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar

Dalam ayat ini Allah mengingatkan kepada orang yang akan mendekati akhir hayatnya agar mereka memikirkan, janganlah meninggalkan anak-anak atau keluarga yang lemah terutama kesejahteraan hidup mereka di kemudian hari. Untuk itu selalu bertaqwa dan mendekatkan diri kepada Allah. Selalu berkata lemah lembut, terutama kepada anak yatim yang menjadi tanggung jawab mereka. Perlakukanlah mereka seperti memperlakukan anak kandung sendiri. Persiapkan diri mereka sebagai generasi milenium yang mampu menghadapi segala tantangan dan rintangan. Persiapkan diri mereka agar mampu meraih segala asa dan harapan demi kemaslahatan masa depan mereka.

Masa muda adalah masa yang penuh dengan harapan, sarat dengan cita-cita dan penuh romantika yang sangat indah. Keindahan masa muda dihiasi dengan bentuk

fisik yang masih sehat, berjalan masih cepat, pendengaran masih kuat, pikiran masih cermat, kulit wajah indah mengkilat, walaupun banyak jerawat, tapi tidak gawat karena masih ada obat di toko-toko terdekat. Karena itu pantas jika para pemuda merupakan salah satu penentu maju atau mundurnya suatu bangsa dan negara. Sebab terbukti sejak zaman dahulu, sekarang, dan yang akan datang, sesuai fitrahnya pemuda merupakan tulang punggung bagi berlangsungnya kehidupan agama, nusa dan bangsa. Orang bijak mengatakan :

شَبَابُ الْيَوْمِ رِجَالُ الْعَدِّ

Young today is Leader Tomorrow, pemuda hari ini adalah pemimpin di masa yang akan datang.

Saat ini bangsa kita sedang dilanda krisis moral dan krisis akhlak. Pesta miras terjadi dimana-mana yang tidak jarang merenggut nyawa para pemudanya, pesta seks serta pelecehan seksual pun tak kalah merebaknya. Tawuran antar geng masyarakat pun tidak kalah hebatnya, narkoba telah merasuk kedalam sendi-sendi kehidupan bangsa kita, bahkan pemerintah pun telah menetapkan sebagai darurat narkoba. Sungguh ironis, bangsa Indonesia yang terkenal sebagai bangsa yang agamis, justru menjadi sarang peredaran narkoba. Bangsa Indonesia yang terkenal sebagai Negara Hukum, justru menjadi lahan subur bagi para koruptor untuk menggerogoti uang rakyat. Bangsa Indonesia yang terkenal sebagai bangsa yang sopan dan santun, justru menjadi ajang merebaknya kekerasan dan tawuran.

Oleh karena itu sebagai generasi muda Islam, marilah kita persiapkan diri kita dengan sebaik-baiknya, kita persiapkan diri kita secara lahir dan batin, mari kita bekali diri kita dengan ilmu dan amal serta keberanian, berani mengatakan yang benar itu benar, berani mengatakan yang salah itu salah, sebagaimana sabda Baginda Nabi : *قل الحق ولو كان مرا (Katakanlah yang haq meskipun pahit rasanya)*, sehingga kita mampu mengawal serta mengaplikasikan ajaran Islam ahlu sunnah wal jama'ah. Kehadiran kita sebagai generasi muda Islam sangat dinantikan, untuk mendorong perubahan dan pembaharuan. Aksi reformasi di semua lini kehidupan marilah segera kita wujudkan dalam rangka membangun tatanan masyarakat madani, masyarakat yang berkeadilan serta masyarakat yang berkemakmuran.

Pemuda masa kini memiliki andil besar dalam sejarah kebangkitan bangsa. Maju mundurnya bangsa tergantung pada kondisi para generasi mudanya. Jika generasi mudanya memiliki jiwa yang maju, jiwa besar, dan jiwa kepemimpinan, maka bangsa itu akan maju, besar dan mampu memimpin peradaban dunia. Sebaliknya, jika Generasi mudanya menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, apalagi bertentangan dengan nilai-nilai agama, seperti mabuk-mabukan, tawuran, pornografi, dan pornoaksi, maka masa depan bangsa itu akan suram. Sosok Generasi muda Islam seperti apa yang dapat diharapkan mampu membangun negeri ini? Dalam Al-Quran digambarkan pemuda Ashhabul kahfi, yaitu sekelompok anak muda yang memiliki integritas moral (iman).

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

"Mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk." (QS al-Kahfi: 13).

Sebagai calon pemimpin agama, nusa dan bangsa, mulai saat ini kita singsingkan lenganbaju, langkahkan kaki, beramal, beramal dan beramal, bekerja, bekerja, dan bekerja. Jika sikap ini mampu kita aplikasikan ke dalam semua sendi kehidupan agama, nusa dan bangsa, maka insya Allah, Allah akan menjamin keberkahan bagi agama, nusa dan bangsa kita, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-A'raf ayat 96 :

وَأَوَّاهْلَ الْقُرَى آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya

Dalam ayat ini diterangkan bahwa seandainya penduduk sebuah negeri itu bertaqwa kepada Allah sehingga mereka menjauhkan diri dari segala yang dilarangnya, seperti kemusyrikan dan berbuat kerusakan di bumi, niscaya Allah akan melimpahkan kepada mereka kebaikan yang banyak, baik dari langit maupun dari bumi. Nikmat yang datang dari langit misalnya hujan yang menyirami dan menyuburkan bumi, sehingga tumbuhlah tanam-tanaman dan berkembangbiaklah hewan ternak yang ke semuanya sangat diperlukan oleh manusia. Di samping itu mereka akan memperoleh ilmu pengetahuan yang banyak, serta kemampuan untuk memahami sunnatullah yang berlaku di alam ini, sehingga mereka mampu menghubungkan antara sebab dan akibat. Dengan demikian mereka akan dapat membina kehidupan yang baik, serta menghindarkan malapetaka yang biasa menimpa umat yang ingkar kepada Allah dan tidak mensyukuri nikmat dan karunia-Nya.

والله أعلم بالصواب



Fahmi Tiban

*Pendamping Bisnis Usaha Kecil
Menengah (UKM),
Co-Founder Quanta Academy, sme-
institute.id
Konsultasi via email:
quantasukses@gmail.com*

Petani Kaya

Pagi ini sambil menunggu konter CS sebuah bank, saya coba menulis kembali apa yang saya janjikan beberapa waktu yang lalu. Cerita tentang seorang petani yang kaya di perantauan. Berasal dari Tulungagung, namun menetap di desa Kantan Dalam Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

Pak Sabarudiin beliau dipanggil. Datang ke pulau Borneo ketika masih perjaka. Bekerja apa saja yang penting menghasilkan, dari Kalteng hingga ke Kalsel. Karena tidak ada hasil yang kelihatan, akhirnya mulai berfikir, dia harus menetap dan memulai bertani. Dibelilah lahan di desa Kantan Dalam tadi seluas 1 ha. Ketika itu dengan harga 1 juta rupiah.

Kemudian menikahlah dengan gadis setempat, yang juga anak dari keluarga Transmigran di kampung tersebut. Di lahan yang ada unsur gambutnya, tidak banyak tanaman yang cocok untuk ditanam. Akhirnya ia ikut dengan warga Dayak setempat mencoba peruntungan dengan menanam karet.

Sedikit demi sedikit hasil kebunnya ia belikan sapi, ia kembangkan terus, hasil dari sapi ia belikan kembali kebun, begitu seterusnya. Ketika waktu itu harga karet tinggi hingga mencapai 15 ribu, ia bisa menikmati hasil kebun karet nya. Pun ketika harga karet

turun bahkan di bawah 10 ribu, ia tetap konsisten menjadi petani karet.

Kebun karet nya sangat bersih, bahkan ketika orang-orang dinas pada berkunjung ke kebunnya, semua jadi heran, kok bisa kebun karet terawat seperti itu?. Sangat kontras sekali dengan kebun karet tetangga bahkan milik penduduk lokal yang cenderung dibiarkan dan kurang dirawat dengan alasan harga karet yang rendah, sehingga kurang bersemangat untuk mensadap karet.

Berkat kegigihan beliau dalam bertani karet, sedikit demi sedikit hasilnya mulai terasa. Ia tidak memperdulikan orang-orang yang mulai meninggalkan karet dan beralih menjadi tanaman sawit. Beliau tetap konsisten untuk berkebun karet yang ia kelola bersama istrinya.

Kembali ke cerita tentang bagaimana ia berinvestasi adalah ke hewan ternak, kemudian dari sapi tersebut ia belikan lahan. Di saat momentum yang tepat, yakni ketika ada yang menawarkan kebun dengan harga murah untuk dijual, atau ketika ada keluarga Transmigran yang menjual kebunnya untuk kembali ke kampung halamannya.

Tidak terasa, saat ini ia sudah memiliki lahan 20 ha luasnya. Sebagian ia tanami karet, sebagian lainnya ia tanami padi untuk kebutuhan sehari-hari.



Oleh : Syamsul Huda,
M.Psi, PNLP, Cht.,
Psikolog

PERTANYAAN

Saya merasa hidup saya menyenangkan dan menyukai pekerjaan saya. Akan tetapi, saya merasa cemas dan takut terhadap kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan sekaligus pandangan orang lain di kantor terhadap hasil pekerjaan saya. Memasuki dunia kerja yang mengharuskan saya untuk bertanggung jawab dengan diri sendiri dan pekerjaan ternyata menjebak saya dalam banyak ketakutan. Apa yang harus saya lakukan? Bagaimana solusinya?

JAWABAN

Minder Terhadap Kemampuan Diri Sendiri

Walaikum salam...

Sdr. X anda merasa menjalani hidup yang menyenangkan, karna anda mendapatkan pekerjaan sesuai dengan expectasi, skill dan passion anda. Namun anda merasa cemas dan takut akan kemampuan diri anda, takut akan penilaian orang lain kalau - kalau hasil pekerjaan anda tidak bisa sesuai harapan dari atasan anda.

Sdr. X sepertinya anda masuk kategori seorang PDP.

Eeh sebentar nyantai, maksud saya bukan PDP dalam konteksnya Covid 19 ini, tetapi seseorang dengan Problem Percaya Diri.

Yaa tepatnya anda adalah seorang dengan Inferiority Problem. Anda merasa kurang yakin bahwa anda mampu, bahwa anda bisa mengerjakan yang menjadi tanggung jawab anda.

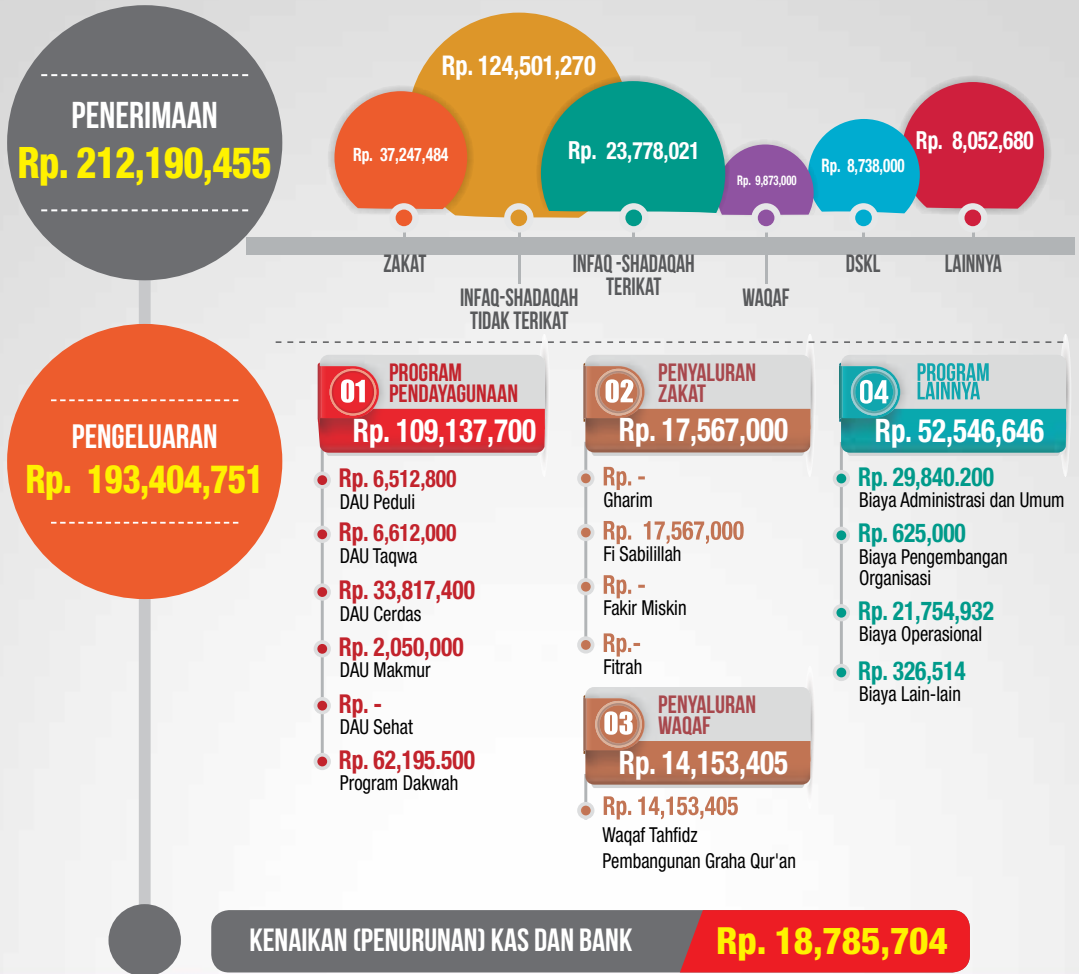
Secara sederhana mintalah atasan anda untuk memberikan feedback dari hasil pekerjaan anda, mintalah beliau jujur jika memang ada yang harus di kerjakan lebih baik, biar anda bisa mengkoreksi dan menghasilkan pekerjaan lebih baik.

Tanamkan dan afirmasikan dalam mindset anda bahwa anda mampu dan layak mengemban tanggung jawab yang anda pegang saat ini.

Salam



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE APRIL 2020



DONATUR BARU BULAN JUNI 2020

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi	No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi	No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
1	LATHIFUL AFIFAH	50,000	9	SUPRIONO	25,000	17	BAGUS SURYALAKSONO	100,000
2	PAK NUR CHOLIS	100,000	10	RANGGA PAMUNGKAS PALACCI	25,000	18	IKA DEVIATUR ROHMAH	200,000
3	ARI SUSANTO	100,000	11	SHAVIRA MARUSCHICA	25,000	19	FAHRIS SHOLIHUDDIN	50,000
4	KELUARGA KITA	55,000	12	SUKMAWATI	30,000	20	M. SHOLEH	50,000
5	KIRANA FATHIYYATURAHMA	25,000	13	IBU DWI MARINA	100,000	21	DESY INDRI NUSWANTARI	200000
6	HARIS SURYONO	50,000	14	HERI PURNOMO	100,000	22	PUJIATI	50000
7	IKA LUKYANA	50,000	15	WIWIK SUHARIYATI	100,000			
8	AAMAH	25,000	16	SAHABT CEELL	150,000			

SEMBAKO DHUAFA

Penyediaan sembako untuk
Dhuafa dalam Masa Tanggap Darurat Covid-19

**Mari berbagi dari rumah,
Biar kami yang menyalurkannya**

**Mulai dari
Rp. 100.000**

Rekening Transfer :

Rekening Donasi



710 709 1787

A/n. LAZ Dompot Amanah Umat

Tambahkan kode unik 125 pada nominal donasi anda. Contoh : Rp. 100.125

Mohon setelah transfer konfirmasi

ke **031 891 2324, 0821 1500 2424 (Telp/WA)**

QR Barcode BSM (Zakat dan Infaq)
QRIS Barcode (OVO, Dana, Gopay, Link aja)



Infaq Scan Disini

www.lazdau.org

Tugas Dompot Amanah Umat (DAU0 belum selesai membagikan paket sembako untuk para dhuafa yang terdampak langsung oleh wabah Covid-19 di wilayah Sidoarjo.

Sabtu (15/04), DAU memberikannya kepada mereka yang membutuhkan untuk dipergunakan keluarga mereka berbuka puasa maupun makan sahur di ramadhan hari ketiga.



Dompot Amanah Umat kembali menyalurkan 30 paket sembako berupa beras, minyak dan mie instan untuk para yatim, lansia dan dhuafa yang berada di wilayah Mojokerto, Ahad (19/04).

Senin (20/04), beberapa perwakilan dari anggota Tentara Negara Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) datang ke Panti Asuhan Istiqomah untuk menyerahkan 50 masker untuk para santri agar selalu menjaga kesehatan dan terhindar dari Covid-19.



Bukan hanya para anggota TNI AL saja yang memberikan bantuan masker untuk para santri Panti Asuhan Istiqomah, PT. Seven Surabaya Jaya Peduli juga tak mau ketinggalan untuk memberikan sembako berupa 60 Kg beras untuk mereka, Senin (20/04).



Jazakumullah Khairan Katsiraa, kami ucapkan kepada para karyawan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Juanda yang sudah menyerahkan 50 paket sembako untuk para santri Panti Asuhan Istiqomah dan binaan Dompot Amanah Umat (DAU). Rabu (22/04).

Dompot Amanah Umat (DAU) cabang Malang mengadakan pembagian paket sembako kepada 30 dhuafa, proses penyalurannya dilakukan secara bergelombang, Rabu (22/04).



Jazakumullah Khairan Katsiraa, kepada Pepsodent yang sudah mengirimkan dua kali menu sahur untuk para santri Panti Asuhan Istiqomah pada Kamis (30/04) dan Jumat (08/05).

Selasa (12/05), perwakilan dari keluarga Syaifulillah datang ke Panti Asuhan Istiqomah untuk menyerahkan sembako, infaq dan sedekah dari keluarganya.



LANJUTKAN KEBAIKAN RAMADHAN

Oleh: **Luqman Hakim**, Manager Fundrasing



Bulan Ramadhan memang sudah berlalu dari hadapan kita. Salah satu tanda dari diterimanya amal kebaikan adalah manakala suatu amal kebaikan itu terus berlanjut dilakukan tanpa putus, tanpa henti. Terus melanjutkan amal kebaikan yang dilakukan sebelumnya di saat suatu amal kebaikan itu telah selesai dilakukan dan dia meneruskannya lagi hingga batas akhir ujung hayat.

Ibarat air yang terus mengalir tiada henti, ia akan memberikan banyak kemanfaatan apabila terus mengalir dari hulu hingga hilir, dia akan mampu mengalir sawah, menyebarkan sekitarnya dan menumbuhkan. Namun air akan berubah warna, menjadi bau dan menebarkan penyakit manakala air itu menggenang dan berhenti mengalir, tidak bergerak lagi.

Demikianlah yang diajarkan dalam agama ini. Rasulullah mengatakan bahwa sempurnakanlah puasa Ramadhan dengan berpuasa enam hari di bulan Syawal (*sehingga genap pahala setahun penuh*) sebagaimana disebutkan dalam banyak

riwayat hadist. Artinya terdapat suatu pesan moral disini yaitu janganlah kita langsung berhenti dalam menjalankan amal kebaikan di bulan *Ramadhan* hanya karena telah selesai atau berganti bulan dengan bulan lainnya, melainkan lakukan lagi dan lanjutkan amal kebaikan Ramadhan itu di bulan selanjutnya, jangan langsung berhenti.



Mengapa kita perlu melanjutkan amal kebaikan secara istiqomah dan tidak berhenti seketika?. Karena secara psikologis hal yang berhenti atau berubah seketika akan menciptakan suasana keterkejutan (*shock*) psikologis yang itu berbahaya bagi kejiwaan seseorang. Sementara secara spiritual, hal demikian adalah cara syaithan dalam membalikkan hati manusia dari ketaatan kepada Allah SWT.

Untuk itu, janganlah berhenti seketika dengan amal kebaikan yang telah kita lakukan (*baik amal saat bulan Ramadhan, shalat ataupun bacaan Al-Quran kita*), tapi lanjutkan terus dan terus secara istiqomah hingga ajal menjemput diri kita. Lanjutkan kebaikan bersama Dompot Amanah Umat dengan berbagai program-program pendidikan, dakwah, sosial, kesehatan dan lingkungan demi kesejahteraan umat yang lebih baik.

Muda Mulia Bersama Islam



Oleh: Naning Ismawati, S. Pd.

Sobat, Eksistensi remaja muslim itu ketika Allah swt ridho dengan perilakunya. Ketika dia berani menyampaikan kebenaran tanpa sungkan kepada teman. Karena itu, mari kita sama-sama jadikan diri kita sebagai ujung tombak kebangkitan umat. Muda mulia bersama Islam. Bagaimana caranya?

Pertama, menempa diri dengan tsaqofah Islam. Nggak usah alergi bin gengsi ikut pengajian. Galilah tsaqofah Islam sedalam mungkin. Sampai kita bener-bener yakin kalo Allah itu ada dan selalu mengawasi kita. Al-Quran itu perkataan Allah yang kudu kita jadiin pegangan dalam hidup. Dan Rasulullah saw. adalah panutan kita dalam berbuat.

Kedua, mengaitkan perbuatan kita dengan kehidupan akhirat. Sebagai muslim, udah seharusnya kita selalu mikir imbalan yang bakal kita terima sebelum berbuat. Pahala atau siksa di akhirat. Walaupun rencana itu masih diperdebatkan dalam hati. Kesadaran hubungan kita dengan Allah Swt. dan akhirat ini yang bisa jadi perisai buat lindungi diri kita dari dosa sekaligus memicu kita mencari pahala.

Ketiga, hidup dalam lingkungan yang baik. Salah satu upaya pencegahan biar kita nggak tergoda berbuat maksiat adalah hidup dalam lingkungan yang sehat dan steril dari godaan setan. Seperti dalam sebuah hadis:

“Perumpamaan teman pendamping yang shalih dan teman pendamping yang buruk adalah seperti penjual minyak wangi dan tukang pandai besi. Dari penjual minyak wangi kalian bisa mendapatkan minyak wangi atau mencium bau harumnya; sedangkan dari tukang besi kalau

tidak membakar pakaianmu, maka kalian akan mendapatkan bau busuk darinya.” (HR Bukhari Jilid 3 No. 314)

Keempat, berdakwah kepada orang lain. Nggak cukup rasanya kalo kita menimba tsaqofah tapi cuma buat diri sendiri. Kebayang, nggak akan tersebar Islam kalo kita nggak ikut nyampein ke orang lain. Karena kita memeluk Islam pun karena ada orang yang nyampein ke kita, keluarga, atau nenek moyang kita. Betul apa bener?

Kelima, ngikut aturan Islam nggak kayak robot. Istiqomah dengan aturan Islam bukan berarti kita nggak boleh senang-senang. Sok aja. Karena Rasulullah pun dulu suka bercanda dengan istrinya, berolahraga dengan sahabatnya, atau pake baju yang bagus dan rapi. Tapi tetep, semuanya kudu nyar'i. Dan kita kudu hati-hati biar nggak terlena dengan berbagai macam hiburan atau larut dalam kesenangan. Karena itu kerjaan orang kafir. Kita tentu, BEDA!

Nah, mumpung kita masih muda, jangan sia-siakan potensi yang kita punya. Ingat nasihat Imam Syafi'i, “Demi Allah hakikat seorang pemuda adalah dengan ilmu dan taqwa; jika kedua hal itu tiada padanya maka tak bisa disebut pemuda”.

Manfaatkan waktu yang ada untuk belajar, berdakwah, berbuat baik kepada umat, dan berkarya sebelum masa muda hilang ditelan usia. Nggak ada kata terlambat buat jadi pemuda dambaan umat. Karena kamu, yang muda yang mulia calon penghuni surga. Mau?!. Disarikan dari Buletin Teman Surga.



Zakat Produktif untuk Dhuafa

■ Zaini Syam, M.Pd, *Manager Pendayagunaan*

Amanat Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang penyaluran zakat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pendistribusian dan pendayagunaan. Pendistribusian berbicara tentang berapa jumlah *mustahik* (penerima zakat) yang teridentifikasi dan berapa yang sudah terbantu. Sedangkan pendayagunaan berbicara tentang berapa mustahik yang sudah dientaskan dari kemiskinan. Tentunya tugas besar tersebut untuk membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah

kemiskinan dengan cara menjadikan dana zakat menjadi produktif yang kemudian disebut zakat produktif. Produktif dalam arti dapat menghasilkan sesuatu yang tidak sekedar habis untuk konsumtif tapi dapat memberi manfaat yang berkelanjutan dan memberdayakan.

Manajemen fundrising dan pendistribusian zakat dalam Al-Quran sudah ditentukan yaitu harus dipungut (QS. At-Taubah ayat 103), tentunya dengan berbagai macam metode sesuai kemampuan dan kreatifitas seorang *amil* (pengelola zakat). Di samping itu Qur'an Surat At-Taubah ayat 60 dengan tegas mengemukakan bahwa yang berhak mendapatkan dana zakat ada 8 *asnaf* dengan istilah lain disebut mustahik/dhuafa. Secara tersirat arti dari QS. At-Taubah tersebut menunjukkan bahwa harus ada orang yang mengelola dana zakat sehingga menjadi produktif dan tepat sasaran tentunya dalam hal ini *amil*.

Amil dalam mengelola zakat supaya menjadi produktif tentunya membutuhkan manajemen tersendiri minimal dengan teori *poac* (pleaning, organizing, actuating dan controlling). Kendalanya adalah

kadang masih dicurigai tentang dana zakat dibuat modal bisnis, apa boleh?. Jelas jawabannya adalah sangat boleh asalkan yang berbisnis adalah *dhuafa* penerima zakat tersebut. Misal ada zakat *maal* sebesar 2 juta diserahkan oleh *muzakki* (orang yang berzakat) kepada *amil*, oleh *amil* profesional kemudian disalurkan kepada seorang *dhuafa* sebut saja namanya Ibu Ainun, oleh Ibu Ainun 300 ribu dibuat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya/primer, 200 ribu dibuat untuk ikut pelatihan membuat mie ayam. Karena sudah mahir, sisa dari dana tersebut 1 juta dibuat beli gerobak dan 500 ribu nya lagi dibuat modal bisnis untuk beli bahan-bahan mie ayam. Akhirnya si Ainun ini memiliki bisnis mie ayam yang berkembang dan memiliki cabang di beberapa tempat dengan omset yang besar. Kemudian 2,5% dari omsetnya ia bayar untuk zakat, akhirnya jadilah ia *muzakki*. Inilah sebenarnya contoh sederhana dari implementasi zakat produktif untuk *dhuafa*. Sehingga tujuan mengubah mustahik

menjadi *muzakki* tidak hanya teori tapi menjadi sebuah kenyataan. Dan cerita seperti inilah yang perlu banyak diusahakan menjadi sebuah kenyataan di lembaga zakat.

Tantangannya adalah tidak semua mustahik bisa dan semudah cerita tersebut. Jika demikian, maka inilah PR kita bersama khususnya seorang *amil*, bahwa zakat produktif itu tidak hanya melulu menjadikan *dhuafa* menjadi *muzakki*, tapi bagaimana ada langkah demi langkah yang harus dilalui, mulai memenuhi kebutuhan primernya, mengubah mentalnya, menjadikan anak yatim *dhuafa* bisa sekolah dan menjadi *hafidz* (hafal Qur'an). Hal ini juga bisa disebut zakat produktif yaitu zakat yang dapat menghasilkan sesuatu dan tujuan besarnya adalah menjidkan *dhuafa* lebih berdaya dan menjadi *muzakki*. Alhamdulillah DAU (Dompot Amanah Umat) selama ini melakukan hal tersebut semoga dimudahkan, dilancarkan serta diridhai oleh Allah SWT. Aamiin



A man with a mustache, wearing a grey hoodie and black pants, stands in front of a wall with graffiti. He is holding a black bag in his right hand. The background features a wall with various graffiti, including a large 'H' and some numbers. The overall style is a high-contrast, stylized illustration.

KETIKA HIDAYAH DATANG MENYAPA

Hidayah adalah impian dan harapan baru bagi umat Islam di seluruh dunia. Nah, di situlah takdir Allah bekerja saat menembus hati setiap insan. Dimana hidayah merupakan hak prerogatif Sang Maha Cipta untuk diberikan pada siapapun pilihan-Nya, dari manapun latar belakangnya dan tak peduli apa pendidikannya. Jika Sang Maha Kuasa berkehendak, "*KUN*" maka jadilah.

Namun itu semua butuh proses, sebagaimana hidayah yang juga telah dipersiapkan Allah entah lewat takdir yang seperti apa. Tapi janganlah kita men-*judge* seseorang yang sudah mantap untuk menutup auratnya atau berhenti dari maksiat. Bukan hanya itu saja, kedatangannyapun bisa lewat mana saja sekaligus siapa pun perantaranya. Maka ketika dia sudah terlihat, jangan menunggu lebih lama lagi untuk mendekat.

Sebab Allah bilang, satu langkah kita mendekat kepada-Nya, seribu langkah Sang Maha Pemberi akan menuju kita. Dan itulah yang aku rasakan dari awal hidayah datang menyapa hingga kini, aku belajar untuk terus beristiqomah. Awal perkenalanku dengan kehadirannya sungguh tak masuk akal bahkan bisa dibilang secara sederhana.

Berawal dari sebuah video tentang kematian dari sosial media "Youtube" yang membuatku jadi bergetar dan takut ketika dia datang menghampiriku. Karena jujur saja aku termasuk anak nakal yang sukanya merokok, ugal-ugalan dan suka nongkrong di malam hari sampai pagi hari. Selain nongkrong, juga di tambah minum khamar, jarang balik ke rumah bahkan pamit untuk berangkat ke sekolah saja malah mampir ke tempat lain.

Astaghfirulloh ... Malu rasanya jika mengingat itu semua. Namun setelah melihat video tersebut, aku terus saja kepikiran masa mau begini terus? Bukan hanya itu saja, batinku sempat tak sejalan dengan pikiranku. Mereka

terus saja berdebat, hingga akhirnya aku memutuskan untuk berhijrah. Sulit? Pasti sih, namun perlahan-lahan coba kuperbaiki.

Langkah pertama ketika kuputuskan untuk berhijrah adalah meninggalkan teman-teman yang biasanya sering mengajakku berkumpul. Bahkan karena sikapku inilah, akhirnya mereka bilang kalau aku ini "sok alim lah", inilah itulah, pokoknya banyak deh. Tapi Insyaallah aku siap menerima semua ucapan itu dengan lapang dada dan ikhlas *Lillahi Ta'ala*.

Bagiku semua itu tak apa-apa kuterima, asal aku bisa menjauhi mereka. Sampai akhirnya aku memutuskan pergi ke Makassar untuk mencari tempat baik dan *Alhamdulillah* aku mendapatkannya. Meski harus tinggal di masjid kampus Universitas Hasanuddin selama 3 pekan.

Di sana memang aku tidak belajar apa-apa, tapi aku hidup dilingkungan yang sangat mendukungku berubah. Ada kejadian tak enak yang akan terus kuingat, ketika di Makassar aku hanya membawa uang 150.000 sementara ongkos mobil 120.000 dan sisanya hanya 30.000 untuk keperluanku yang lainnya.

Tapi aku bersyukur, selama tiga pekan di Makassar, *Alhamdulillah* aku tak pernah menyentuh yang namanya rokok, begadang dan minum khamer. Bukan hanya itu saja, ketika mempunyai niat baik untuk belajar istiqomah berhijrah pasti Allah akan menolong dan tak pernah meninggalkan kita. Dan percaya atau tidak, aku sudah mengalaminya.

Ketika minggu ketiga aku sudah tak punya apa-apa lagi, aku beruntung ada orang baik yang memberikanku ongkos mobil untuk pulang dan bertemu dengan keluarga. Senang rasanya, sampai di rumah semua menyambutku dengan gembira. Ya, termasuk teman-teman nongkrongku dulu. Doakan aku ya, semoga bisa selalu istiqomah berhijrah dan mendekat kepada Sang Maha Pencipta. **Seperti yang dituturkan kepada : Salama**

Sedekah Kasur

UNTUK YATIM DHUAFAN

RP 250.000,-
PER UNIT

QR Barcode BSM (Zakat dan Infaq)
QRIS Barcode (OVO, Dana, Gopay, Link Aja)



Infaq Scan Disini

REKENING DONASI :

MANDIRI SYARIAH : 709 221 2216

A/n. Panti Asuhan Istiqomah

Mohon setelah transfer konfirmasi
ke **031 891 2324, 0821 1500 2424 (Telp/WA)**

DAU MALANG SIAP BERKEMBANG

Oleh : Sugeng Pribadi, S. I. Kom, Direktur II – LAZ DAU



YAQIN DENGAN PERTOLONGAN ALLAH SWT

Firman Allah SWT : “Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.” (QS. Muhammad : 7)

DAU sebagai Lembaga Amil Zakat resmi tingkat kabupaten Sidoarjo dengan SK Kemenag Republik Indonesia Nomer 520 tahun 2017 telah mengukir prestasi dengan mendapatkan anugerah penghargaan dari BAZNAS dalam ajang BAZNAS AWARD di tahun 2017 dan 2019 sebagai *lembaga operasional kelembagaan terbaik tingkat propinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia*. DAU juga setiap tahunnya juga di audit eksternal dengan hasil WTP (Wajar tanpa pengecualian)



DAU sebagai lembaga juga terus berbenah untuk menguatkan kultur dan value kelembagaan. Amanah dari Almarhum pendiri Yayasan H. Agus Sumartono untuk peningkatan kualitas SDM yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik dalam visi lembaga menjadi arah perjalanan DAU kedepannya. Dengan program-program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan, DAU berharap bisa membentangkan kemanfaatan bagi umat dimanapun tempatnya.

DAU BENTANG MANFAAT DI KOTA MALANG

Sabda Rosululloh, Nabi Muhammad Shollallohu alaihi wa sallam : *“Sebaik-baik manusia adalah yang*

paling bermanfaat bagi manusia lain. (HR Ahmad dan Thabrani)”

Berdasar dan berpegang teguh dengan ayat dan hadist diatas, maka DAU membuka kemanfaatan hingga di kota Malang, Diawali menerima amanah rumah wakaf dari keluarga besar Almarhum Mbah Atmowisastro di Jl. Bango no. 26 Kelurahan Bunul rejo Kecamatan Blimbing Kota Malang untuk digunakan sebagai kemaslahatan sosial, maka untuk membentangkan kemanfaatan lebih luas, tempat tersebut juga digunakan sebagai kantor DAU cabang kota Malang. Dengan demikian kemanfaatannya akan lebih luas tidak hanya melayani pembelajaran Al-Qur’an namun juga untuk *program-program pemberdayaan masyarakat dan layanan santunan bagi mustahik*

“omah meniko tinggalanipun mbah Atomowisastro, monggo sami-sami dirawat sesarengan, di jagi lan di manfa’atken kangge kemaslahatan sedoyo” (rumah ini rumah peninggalan mbah Atowisastro, mari dirawat bersama, dijaga dan dimanfaatkan untuk kemaslahatan bersama), ujar Pak Surjedi/pak Didit disampaikan saat penyaluran bantuan Paket sembako tanggal 22 April 2020

Semoga Allah memudahkan dan memberikan kelancaran dalam niat tulus memberikan kemanfaatan lebih luas kepda umat. DAU cabang Malang bisa menghubungi di 0341 4379 526 HP. 0822 3595 2424 *(By adi)*

FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L / P)*

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ PNS ☐ TNI/POLRI ☐ Profesional
☐ Karyawan ☐ Lainnya :

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMU ☐ Kejar Paket A/B/C ☐ Diploma I/II/III
☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Besar Donasi Rp. : ☐ 1 Juta ☐ 500 Rb ☐ 200 Rb ☐ 100 Rb ☐ 75 Rb
☐ 50 Rb ☐ 25 Rb ☐

Terbilang :

Keterangan Donasi : ☐ Zakat ☐ Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Komes, OTA
☐ Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui : ☐ Diambil petugas DAU di: ☐ Rumah ☐ Kantor , tgl....., pkl.....
☐ Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur
☐ Transfer ke rekening DAYU
☐ Layanan Autodebet
☐ Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi Sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424

(.....)

Nama terang

(.....)

Nama terang

Doa

MOHON KEADILAN

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا
بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ

"Ya Allah, berilah putusan antara kami
kaum kami dengan adil, Kaulah Pemberi
keputusan yang sebaik-baiknya."





Oleh M. Anwar Djaelani

Perlakuan Terbaik kepada HARTA TERCINTA

"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya"
(QS Ali 'Imraan[3]: 92).

Kisah-kisah Indah

Untuk lebih memahami QS Ali 'Imraan [3]: 92 di atas, ada baiknya kita putar ulang sebuah kisah. Hal ini, karena kisah -kata Al-Qur'an di Surat Yusuf [12]: 111- memuatibrah/ pelajaran yang sangat penting. Di kaitan ini, kita cermati kisah "Umar bin Khatthab Ra dan Harta yang Dicintainya".

Bahwa, Sahabat Umar Ra mendapat bagian sebidang tanah di Khaibar. Umar Ra-pun datang kepada Nabi SAW dan berkata, "Yaa Rasulullah, saya mendapat sebidang tanah di Khaibar dan saya belum pernah mempunyai harta benda yang seperti ini. Inilah semulia-mulia harta benda yang ada pada saya dan sangat saya cintai. Maka apakah perintahmu yaa Rasulullah kepadaku tentang tanah ini?"

Rasulullah SAW bersabda, "Jika kamu suka, hendaklah kamu tahan pokoknya (tanahitu) dan kamu sedekahkan hasilnya".

Kemudian Umar Ra menyedekahkan hasilnya dan tanah itu tidak akan dijual, tidak akan diwaris dan tidak akan

diberikan pokoknya. Artinya, tanah itu diwakafkan pada Jalan Allah.

Hadits di atas diriwayatkan Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Nasa'i dan Ibnu Majah. Dalam riwayat itu Umar Rater masuk orang yang mendermakan harta bendanya serta harta itu berkategori paling besar/banyak dan paling dicintainya. Harta itu, diwakafkan di Jalan Allah.

Dalam hal semangat membelanjakan harta yang paling dicintainya, adalah riwayat yang lain dari Bukhari-Muslim. Bahwa, suatu ketika, seorang Sahabat- Abu Thalhah- datang kepada Rasulullah SAW dan lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh Allah telah menurunkan ayat kepada engkau 'Lantana-lulbirrahattatunfi qumimmatuhibbun' ('Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan -yang sempurna-, sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai'). Sungguh, harta benda saya yang sangat saya cintai ialah kebun kurma yang ada di Birhak. Sesungguhnya tanah/ kebun saya sedekahkan dengan Lillahi-Ta'ala. Saya mengharapkan

kebaikannya dan simpanannya di Sisi Allah. Maka, pergunakanlah Yaa Rasulullah, mana yang paling baik menurut Allah”.

Maka Rasul SAW bersabda, “Cara demikian itulah harta yang paling baik dan yang paling untung”.

Memang, dalam HR Bukhari, ada beberapa Sahabat Nabi SAW mendermakan harta yang dicintainya kepada orang di sekelilingnya. Bahwa, “Mereka mendahulukan orang lain dan mengalahkan kepentingan dirinya sendiri, walaupun dia sendiri juga sangat membutuhkannya”.

Berikut ini, fragmen yang lain. Dari Abu Hurairah Ra, bahwa seseorang—dari kalangan Muhajirin— datang kepada Rasulullah SAW. Kemudian, Rasulullah SAW meminta istrinya agar menjamu tamuitu.

Istrinya berkata, bahwa dia tidak mempunyai sesuatu kecuali air. Rasulullah SAW lalu bersabda, “Siapa yang sanggup menjamu tamu ini?” Kemudian ada seorang Sahabat Anshar berkata, “Kami sanggup”.

Lalu Sahabat Anshar itu mengajak sang tamu kerumahnya. Sahabat Anshar tersebut berkata kepada istrinya, “Hendaklah kita memuliakan tamu Rasulullah ini”. Si istri menjawab, “Saya tidak mempunyai sesuatu kecuali makanan untuk persediaan anak-anak”.

Si Anshar berkata, “Sediakan makanan dan anak-anak supaya ditidurkan”.

Lalu lampu dimatikan. Di tengah suasana itu, “Saya (si Sahabat Anshar itu) memperlihatkan seolah-olah seperti orang yang sedang makan”.

Esok paginya, Si Sahabat Anshar datang kepada Rasulullah SAW. Lantas, Rasulullah SAW berkata, bahwa “Tadi malam Tuhan tertawa karena melihat perbuatanmu dan kemudian menurunkan QS Al-Hasyr [59]: 9” ini: “Dan orang-orang yang telah menempati Kota

Madinah dan telah beriman (Anshar) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshar) ‘mencintai’ orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). Dan mereka (Anshar) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Terkait hal di atas, disebutkan di Riyadush Sholihin: “..... dan mereka mendahulukan orang lain mengalahkan dirinya sendiri walaupun dirinya sangat membutuhkannya. Dan, barangsiapa yang menjaga dirinya dari kikir maka itulah orang yang berbahagia”.

Masih adakisah lain yang tak kalah menggugah. Tersebutlah, ada Sahabat yang mempunyai daging kambing. Setelah dimasak, lalu dihadiahkan kepada tetangganya yang di sebelah kanan. Orang yang menerima hadiah, tidak suka makan. Lantas, makanan itu dihadiahkan kepada tetangga yang ada di muka. Ternyata, mereka juga tidak mau makan. Terakhir, makanan itu kembali dihadiahkan kepada yang masak permulaan. Di sini, barulah dia mengerti bahwa daging kambingnya itu kembali. Barulah setelah itu, dimakan.

Apa makna kisah “Daging kambing yang berputar” itu? Terlihat, bahwa semua Sahabat di kisah itu suka memberi-suka menolong-kepada orang lain.

Terbaik, Terbaik!

Dalam hal membelanjakan harta di Jalan Allah, Semoga kita tak terjebak menjadi sikikir. Sebaliknya, semoga kita mudah –selalu lapang– dalam membantu atau menyantuni orang lain. Kita selalu ringan dalam hal mengeluarkan harta di Jalan Allah dan bahkan kita pilih yang terbaik di antaranya. Alhamdulillah!

TABAH DAN

وَلَتَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ
الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ
الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepada kalian dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah: 155)

Ath-Thabari dalam Jami Al-Bayan menjelaskan, ayat ini merupakan pemberitahuan dari Allah SWT kepada umat Nabi Muhammad SAW, bahwa Dia akan menguji mereka dengan perkara-perkara yang berat untuk menunjukkan siapa yang taat dan mana

yang ingkar.

Dari Shuhaib, Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh menakjubkan keadaan seorang Mukmin. Seluruh urusannya itu baik. Ini tidaklah didapati kecuali pada seorang yang beriman. Jika mendapatkan kesenangan, ia bersyukur. Itu baik baginya. Dan jika mendapatkan kesusahan, maka ia bersabar. Dan itu pun baik baginya."* (HR. Bukhari Muslim)

Imam Al-Munawi dalam *Faidh Al-Qadir* menjelaskan, bersyukur ketika mendapat kesenangan dan bersabar saat mendapatkan ujian adalah sebenar-benarnya karakter orang yang beriman.

Dua sikap itu, tulis Al-Munawi, tidak ditemukan dalam diri kalangan kafir

dan munafik. Keajaiban sifat tersebut adalah ketika seseorang diberi kesenangan berupa sehat, keselamatan, harta, dan kedudukan, lalu ia bersyukur pada Allah SWT atas karunia tersebut, maka Allah akan mencatat mereka ke dalam golongan orang-orang yang bersyukur.

Cobaan apapun termasuk di dalamnya wabah yang menyertai kehidupan kita saat ini pasti ada batasnya. Batas itu ada tandanya, yaitu kesabaran. Kesabaran akan kuat manakala keimanan kita terus bertambah.

Hal ini bisa kita rasakan apakah perbuatan selama ini dengan belajar dan bekerja di rumah semakin menguatkan iman kita. Atau bahkan terjerumus dalam kubangan dosa karena pemanfaatan



SABAR

waktu di rumah hanya dipakai untuk bermain (*main game-red*) dan bermalas-malasan. Tak terdorong sama sekali untuk meningkatkan keimanan dan keistiqomahan dalam ibadah. *Naudzubillahi min dzalik*.

Belajar sabar

"Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhannya, '(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang'. Maka Kami pun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan

bagi semua yang menyembah Allah." (QS. Al Anbiya': 83-84)

Fakhruddin Ar-Razi dalam *Mafatih Al-Ghaib* mengisahkan, bahwa pada mulanya Nabi Ayub merupakan seorang yang kaya raya, memiliki anak-anak, dan istri yang sangat dicintainya. Nabi Ayub, sama sekali tak memiliki kesulitan untuk berdoa dan beribadah kepada Allah Swt karena serba berkecukupan.

Kemudian, Allah SWT menguji Nabi Ayub berupa penyakit hingga ia ditinggalkan para pengikutnya, termasuk keluarga dan anak-anaknya. Tak hanya itu, kekayaan Nabi Ayub pun habis tiada bersisa.

Akan tetapi, Nabi Ayub tetap menjalaninya dengan penuh kesabaran dan

dengan ketakwaan yang kian meningkat. Kemudian Allah pun mengembalikan seluruh kekayaan Nabi Ayub dengan berlipat ganda, dan anak-anak yang lebih banyak ketimbang sebelumnya.

Rasulullah SAW bersabda, "*Ujian senantiasa menimpa orang beriman pada diri, anak, dan hartanya hingga ia bertemu Allah dengan tidak membawa satu dosa pun atasnya.*" (HR. At-Tirmidzi)

Musibah itu ujian. Dan ujian terbesar adalah kesabaran. Dan kesabaran itu adalah salah satu bagian dari keimanan. Keimanan memberikan keyakinan pada ketakwaan. Semoga kita bisa menjalani kehidupan ini dengan sabar dan tawakal. (A. Zakki)

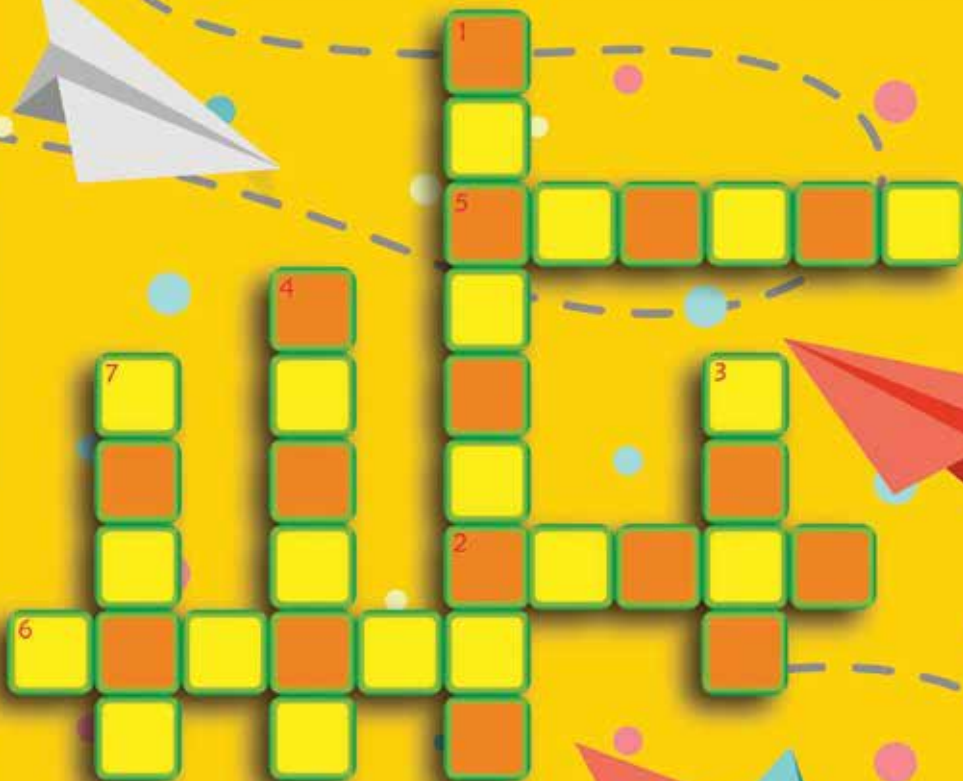
Al 'Aliim (Maha Mengetahui)

"Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorang pun yang sanggup untuk melepaskannya sesudah itu. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S. Fathir: 2)



Teka teki Silang Islami

Yuk isi teka-teki silang islami dibawah ini, lalu kirim jawabannya (berupa foto) via Whatsapp di nomer 0821 1500 2424 dengan format : Nama (spasi) Alamat Lengkap (spasi) Usia.



Pertanyaan

Menurun :

1. As Sami' artinya Allah Maha
3. Nabi Yunus Alaihis Salam berdoa dengan nada penyesalan di dalam perut ...
5. Orang yang mendustakan agama Islam dimasukkan ke ...
7. Asmaul Husna berarti nama-nama Allah yang Maha ...

Menyamping :

2. Al Fill berarti ...
4. Surat Al Maun di turunkan di kota?
6. Nabi Yunus bin Matta di utus oleh Allah SWT untuk berdakwa kepada penduduk ...

Yuk kirim jawabannya, dapatkan hadiah menariknya berupa Al Quran hafalan untuk adik-adik tercinta.

Ini Kata Customer



Ibu Ria, Ibu Rumah Tangga

" Saya pertama kali di Istiqomah Aqiqah buat acara Aqiqah ibu mertua saya dan Alhamdulillah ternyata dari Rasa, pelayanan sekaligus tepat pengirimannya. Saya sangat puas, gule nya sedap serta sate kematangannya pas. Pokoknya recommended banget buat acara Aqiqah, pas buat jadi langganan. Terima Kasih untuk team Istiqomah Aqiqah."

Hendri Rosas, Karyawan

" Pelayanan Istiqomah Aqiqah fast respon, rasanya pas, pengantaran tepat waktu dan sudah 2x pakai jasa Istiqomah Aqiqah tidak pernah mengecewakan. Pokoknya tidak ada keluhan, sukses terus Istiqomah."



A. Fauzi, Peg. Honorer KUA

" Jujur saja dari awal saya Whatsapp tanya tentang Aqiqah dan lain-lain dilayani dan dijawab semua dengan sabar sekaligus jelas. Dan soal pengiriman nggih tepat waktu juga dari kemasan sekaligus cara menata masakannya juga kami Puass. Jadi saya ambil kesimpulannya kalau kami sangat Puas dengan pelayanan Istiqomah Aqiqah. Jadi kami sekeluarga memberi nilai 5 untuk itu semua."



Yuyun Aprillia Mahmudi, Wiraswasta

" Alhamdulillah saya selalu cocok dengan masakan Istiqomah Aqiqah dan sudah berkali kali order, untuk harga Alhamdulillah terjangkau serta banyak sodara maupun teman dekat tanya kalau ada acara pesan catering dimana saya jawab di Istiqomah Aqiqah selalu cocok dan puas. Terimakasih Istiqomah Aqiqah selalu membantu saya acara acara saya."





DADAR TELUR BERSAUS

Dadar telur tampaknya makanan sejuta umat. Enak sih, tapi apa istimewanya? Telur bagaimanapun adalah bahan pangan yang tinggi protein. Dalam kondisi saat ini, mengkonsumsi makanan tinggi protein sangat dianjurkan. Agar tak biasa-biasa saja, dadar telur favorit bisa ditambahkan dengan saus buatan sendiri. Yuk dicoba....

Bahan:

- 3 butir telur
- 2 sdm tepung terigu
- 2 batang daun bawang, iris
- 1 batang seledri, iris
- 75 gram daging ayam giling
- 2 sdm minyak wijen
- ½ sdt garam
- ½ sdt merica bubuk

Saus:

- 1 sdt margarin
- ¼ buah bawang bombai, iris
- 2 siung bawang putih, memarkan
- 2 cm jahe
- 5 sdm kecap inggris
- 150 ml air
- ¾ sdt merica bubuk
- ¾ sdt gula pasir
- ½ sdt garam
- 1 sdt tepung maizena, larutkan sedikit air

Cara Membuat:

1. Kocok lepas telur.
2. Tambahkan terigu, daun bawang, seledri, daging ayam, minyak wijen, garam dan merica.
3. Kocok kembali perlahan.
4. Panaskan 2 sdm minyak goreng pada wajan dadar anti lengket.
5. Tuang adonan, buat dadar hingga matang. Angkat.
6. Potong-potong dadar, sisihkan.
7. Saus: panaskan margarin, tumis bawang dan jahe hingga harum.
8. Masukkan kecap inggris, air, merica, gula dan garam.
9. Masak hingga mendidih.
10. Tuangi larutan maizena, aduk rata.
11. Masak hingga mendidih dan kental. Angkat.
12. Sajikan telur dadar dengan siraman sausnya.



Oleh:
Titonio Ferriawan, S.Pd,
General Manager

Coffee Break dan Jajanan Pasar Ala Istiqomah Catering

Di dalam suatu pertemuan seperti rapat, seminar maupun workshop, pasti kita sering mendengar istilah *Coffee Break* yakni istirahat singkat selama 10 sampai 20 menit suatu acara pertemuan bahkan perkumpulan. Merupakan hal yang umum untuk menikmati secangkir kopi, teh maupun makanan kecil bisa berupa *snack* ataupun jajanan pasar.

Saat ini banyak sekali yang menawarkan paket *Coffee Break* mulai dari hotel maupun jasa pelayanan di bidang masakan, nah tak terkecuali Istiqomah Catering. Di sana kita tidak hanya menjumpai menu olahan kambing ataupun makanan saja, namun ada

menu yang siap untuk disajikan dalam acara pertemuan.

Mau acara itu siang, sore maupun malam, kami siap melayani dengan sepenuh hati. Harganya? Murah kok, untuk *snack* ataupun jajanan pasar nya mulai harga 10.000 isi 3 ditambah dengan segelas air mineral dengan pemesanan minimal order 5 pack. Oh ya tambahannya, jika pesan 30 pack sudah dapat *free* ongkos kirim ke tempat tujuan. Menarik bukan?

Udah tunggu apalagi, yuk percayakan paket *Coffee Break* acaramu ke Istiqomah Catering. Di jamin rasanya pas dan pelayanannya memuaskan. Kami tunggu ya ...

Official Media Partner:

suara Sidoarjo

LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,
FB/Twitter: @Suara_Sidoarjo

PENYELESAIAN PEMBANGUNAN GRAHA QUR'AN YATIM DHUAFa

Pekerjaan	Volume	SAT	Jumlah Harga	Paket Wakaf
Plafon	350	M ²	Rp 45.500.000	Rp 130.000
Sanitair	282	M ¹	Rp 52.170.000	Rp 185.000
Lantai	286	M ²	Rp 57.200.000	Rp 200.000
Dinding	1837	M ²	Rp 404.140.000	Rp 220.000
Urugan	386	M ³	Rp 96.500.000	Rp 250.000
Listrik	107	Ttk	Rp 42.800.000	Rp 400.000
Baja	20	M ¹	Rp 14.000.000	Rp 700.000
Pintu-Jendela	45	Unit	Rp 90.000.000	Rp 2.000.000
Beton	17	M ³	Rp 119.000.000	Rp 7.000.000
Full Package				Rp 11.000.000

Harta yang Anda Wakafkan, Dapat Menjadi Pahala
yang Mengalir Tiada Henti.

DI BUTUHKAN
DANA 1M

TELAH TERHIMPUN Rp 217 JUTA
KURANG Rp 783 JUTA

031-99602696
0858 0820 9056

**MINIMAL
100.000**

AMANAHKAN WAKAF ANDA:

mandiri
syariah

713 139 8306

a/n Graha Alquran Sidoarjo

BNI
Syariah

0409 722 955

a/n yayasan dompet amanah umat

Kode transfer
ATM bersama
BSM 451
BNIS 427



JI RAYA BUNCITAN NO. 162 A BUNCITAN SEDATI - SIDOARJO



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukuran	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt., **Sedang** ± 8Lt., **Besar** ± 10Lt., **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.
 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.450.000
Super	125 Box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 Box	5.800.000	4.800.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

Barcode Google maps
 Istiqomah Aqiqah diakses lewat
 Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsari Sedati
 Telp. 031 891 2424
 Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
 Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
 Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
 Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

☎ 0856 4892 8881

f Istiqomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com



Istiqomah Catering
 Paket mulai 15rb



Wedussmart
 Belanja Kambing dan Sapi
LEBIH MURAH
 0812 3366 6211

Transfer a/n Yayasan Dompot Amanah Umat: BSM: 709 551 5511